

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Adian, D. G., 2001, *Feminis Laki-laki Sebagai Seni Pengambilan Jarak*, dalam *Feminis Laki-laki: Solusi atau Persoalan?*, Diedit oleh Subono, Nur Iman. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, Hal. 23-33
- Budiman, Arief., 1985, *Pembagian Kerja secara Seksual: Sebuah Pembahasan Sosiologis tentang Peran Wanita di dalam Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia.
- Budiman, Kris., 2000, *Feminis Laki-laki dan Wacana Gender*, Magelang : Penerbit Yayasan IndonesiaTera.
- Connel, R., 2005, *Masculinities*, Sydney: Allen & Unwin.
https://books.google.co.id/books/about/Masculinities.html?id=W8h1h8wa2yQC&redir_esc=y.
- De Beauvoir, Simone., 1953, *The Second Sex*, Great Britain: Lowe and Brydone LTD.
- Fatimah, Dati., 2021, *Miskin Waktu: Beban Ganda dan Wajah Gender Masa Pandemi*, dalam *Kekerasan di Masa Pandemi*, Diedit oleh Rahmawati, A., dan Udasmoro, W., Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, hal. 73.
- Flood, M., 2015, *Men and Gender Equality*, dalam *Engaging Men in Building Gender Equality*, Diedit oleh Flood, M. G. & Howson, R., Newcastle: Cambridge Sholars Publishing. hal 1-31.
<http://ro.uow.edu.au/lhapapers/2464>. (diakses pada 7 Januari 2021)
- Gamble, Sarah., 2010, *Pengantar Memahami Feminisme & Postfeminisme*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Gardiner, Judith Kegan., 2001, *Masculinity Studies and Feminist Theory: New Directions*. United States of America: Columbia University Press.
- Gerung, Rocky., 2001, *T.G.I.F: Thank God It's Feminism*, dalam *Feminis Laki-laki: Solusi atau Persoalan?*, Diedit oleh Subono, Nur Iman. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, Hal. 127-129.
- Hadar, I. A., 2001, *Deklarasi "CANTIK" "Toleransi Nol" untuk Kekerasan terhadap Perempuan*, dalam *Feminis Laki-laki: Solusi atau Persoalan?*, Diedit oleh Subono, Nur Iman. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, Hal. 123-126.
- Hall, S., Hobson, D., Lowe, A., & Willis, P., 1980, *Coding/decoding. Culture, media, and language*, 63-87. <https://blog.richmond.edu/watchingthewire/files/2015/08/Encoding-Decoding.pdf>

Haryatmoko., 2001, Dominasi Laki-laki Melalui Wacana, dalam *Feminis Laki-laki: Solusi atau Persoalan?*, Diedit oleh Subono, Nur Iman. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, Hal. 11-21.

hooks, bell. *Feminisme untuk Semua Orang*. Yogyakarta: Odise Publishing. 2020.

Kellner, Douglas., 2011, Cultural Studies, Multiculturalism and Media Culture, dalam *Gender, Race, and Class in Media: a Critical Reader*, Diedit oleh Dines, G. & Humez, J. M. California: SAGE Publications, Inc, hal. 7-18. *E-book*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=kNu3KMA73nWC&oi=fnd&pg=PA7&dq=cultural+studies+reception+study&ots=3cAMtEGgLW&sig=pvbpQiaY3iwLwsLzQV-Mt2glniY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false. (diakses pada 23 Oktober, 2020)

Kozinets, Robert, 2011, Netnography, dalam *The SAGE Dictionary of Social Research Methods*, Diedit oleh Jupp, Victor., London: SAGE Publications, Ltd. Hal. 194-195. *E-book*.
<https://dx.doi.org/10.4135/9780857020116> (diakses pada 14 November 2020)

Mannheim, Karl, & Kecskemeti, P., 1972, The Problems of Generation, dalam *Essays on the Sociology of Knowledge*, Diedit dan diterjemahkan oleh Kecskemeti, Paul. London: Routledge., Hal. 276-322.
<http://marcuse.faculty.history.ucsb.edu/classes/201/articles/27MannheimGenerations.pdf> (diakses pada 4 Desember 2020)

Mohanty, Chandra T., 1995, Feminist Encounters: Locating the Politics of Experience, dalam *Social Postmodernism: Beyond Identity Politics*, Diedit oleh Nicholson, L. & Seidman S., Cambridge: Cambridge University Press, Hal. 68-86.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Mv38yl3dHhQC&oi=fnd&pg=PA68&dq=Feminist+Encounters:+Locating+the+Politics+of+Experience.+&ots=74tdpTSf4H&sig=lUGCHzIGrSFAcJYeONkQMsXlkGc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false (diakses pada 13 November 2020)

Murdijana, Desti, & Hasyim, Nur., 2016, *Laki-laki dalam Asuhan Feminisme*, Jakarta: OXFAM di Indonesia.
https://lakilakibaru.or.id/themencode-pdf-viewer/?file=https://lakilakibaru.or.id/wp-content/uploads/2016/12/Laki-laki-dalam-Asuhan-Feminisme_signed-off_ol.pdf (diakses pada 20 April 2021)

Noviani, Ratna., 2021, Menggugat Kekerasan Berbasis Gender Online di Masa Pandemi COVID-19: Refleksi atas Aktivisme Feminis Digital pada Media Online Magdalene.co & Konde.co, dalam *Kekerasan di Masa Pandemi*, Diedit oleh Rahmawati, A., dan Udasmoro, W., Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, hal. 3

Pease, B., 2002, *Men and Gender Relations*, Melbourne: Tertiary Press.

Seidman, Steven., 2013, *Contested Knowledge: Social Theory Today*, UK: Wiley-Blackwell.

Subono, Nur Iman., 2001, Feminis Laki-laki Sebagai Seni Pengambilan Jarak, dalam *Feminis Laki-laki: Solusi atau Persoalan?*, Diedit oleh Subono, Nur Iman. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.

Suryakusuma, Julia., 2012, *Agama, Seks, & Kekuasaan*, Jakarta: Komunitas Bambu.

Wardhana, V. Sp., 2001, Puanografi dan Media: Yang Bukan Perempuan (Tak) Ambil Bagian, dalam *Feminis Laki-laki: Solusi atau Persoalan?*, Diedit oleh Subono, Nur Iman. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, Hal. 75-87.

Jurnal

Ayun, Primada Q. Sensualitas dan Tubuh Perempuan dalam Film-film Horor di Indonesia (kajian Ekonomi Politik Media). *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*. 2015: 1(1); 16-23. <https://doi.org/10.31289/simbolika.v1i1.46> (diakses pada 9 Juni 2021)

Baka, Anna. The Forming of a Metalhead: Constructing a Subcultural Identity. *Modern Heavy Metal: Markets, Practices and Cultures*. 2015: 55-63. <https://www.academia.edu/download/40425229/Baka.pdf#aHR0cHM6Ly93d3cuYWVhZGltVtaWEuZWV1L2Rvd25sb2FkLzQwNDI1MjI5L0Jha2EucGRmQEBAMA==>

Bojin, Kate. Feminist Solidarity: No Boys Allowed? Views of Pro-feminist Men on Collaboration and Alliance-Building with Women's Movements. *Gender & Development*. 2013; 21(2): 363-379. <https://doi.org/10.1080/13552074.2013.802879> (diakses pada 20 April 2021)

Banet-Weiser, S., & Portwood-Stacer, L., The Traffic in Feminism: an Introduction to the Commentary and Criticism on Popular Feminism, *Feminist Media Studies*, 2017; 17(5): 884-888. <https://doi.org/10.1080/14680777.2017.1350517> (diakses pada 14 Juni 2021)

Banet-Weiser, S., Gill, R., & Rottenberg, C., Postfeminism, Popular Feminism and Neoliberal Feminism? Sarah Banet-Weiser, Rosalind Gill and Catherine Rottenberg in Conversation, *Feminist Theory*, 2020; 21(1): 2-24. DOI: 10.1177/1464700119842555 (diakses pada 14 Juni 2021)

Carey, Roderick L., Akiva, T., Abdellatif, H., & Daughtry, K. A. 'And school won't teach me that!' Urban Youth Activism Programs as Transformative Sites for Critical Adolescent Learning. *Journal of Youth Studies*. 2020; 1-20. DOI: 10.1080/13676261.2020.1784400 (diakses pada 15 November 2020)

Clark, Rosemary. "Hope in a Hastag": The Discursive Activism of #WhyIStayed. *Feminist Media Studies*. 2016; 16(7): 788-804. <https://doi.org/10.1080/14680777.2016.1138235> (diakses pada 13 November 2020)

Connel, R. W., A Very Straight Gay: Masculinity, Homosexual Experience, and the Dynamics of Order, *American Sociological Review*, 1992; 57(6): 735-751. <http://links.jstor.org/sici?sici=0003-1224%28199212%2957%3A6%3C735%3AAVSGMH%3E2.0.CO%3B2-O> (diakses pada 19 Juli 2021)

Darwin, Muhadjir. Maskulinitas: Posisi Laki-laki dalam Masyarakat Patriarkis. *Centre for Population and Policy Studies*. 1999; 1-7. https://lakilakibaru.or.id/wp-content/uploads/2015/02/S281_Muhadjir-Darwin_Maskulinitas-Posisi-Laki-laki-dalam-Masyarakat-Patriarkis.pdf (diakses pada 4 November 2020)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Memahami Transformasi Maskulinitas Tradisional: Resepsi Kelompok Sasaran Atas Aktivisme "Aliansi Laki-laki Baru"
NADIRA MAURIZKA K, Dr. Ratna Noviani, SIP., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- De Wolf, Philippe. Male Feminism: Men's Participation in Women's Emancipation Movements and Debates, Case Studies from Belgium and France (1967-1984). *European Review of History*. 2015; 22(1): 77-100. <https://doi.org/10.1080/13507486.2014.983427> (diakses pada 13 November 2020)
- Fuchs, C. Alternative Media as Critical Media. *European Journal of Social Theory*. 2010; 13(2): 173-192. DOI 10.1177/1368431010362294 (diakses pada 8 Agustus, 2020)
- Fuchs C, Schafranek M, Hakken D, dkk. Capitalist Crisis, *Communication, & Culture – Introduction to the Special Issue of tripleC*. 2010; 8(2): 193-204. <http://www.triple-c.at>. (diakses pada 9 Oktober 2020)
- Gabriel, Deborah. Blogging While Black, British and Female: a Critical Study on Discursive Activism. *Information, Communication & Society*. 2016; 19(11): 1622-1635. <http://dx.doi.org/10.1080/1369118X.2016.1146784> (diakses pada 13 November 2020)
- Galupo, M. P., & Gonzalez, K. A. Friendship Values and Cross-Category Friendships: Understanding Adult Friendship Patterns Across Gender, Sexual Orientation and Race. *Sex Roles*. 2013; 68: 779-790. DOI 10.1007/s11199-012-0211-x (diakses pada 22 Juni 2021)
- Guarnaschelli, John S. Men's Support Groups and the Men's Movement: Their Role for Men and for Women. *GROUP*. 1994; 18(4): 197-211. <https://www.jstor.org/stable/41718775> (diakses pada 3 Januari 2021)
- Harrington, Carol. What is "Toxic Masculinity" and Why Does it Matter?. *Men and Masculinities*. 2020: 1-8. <https://doi.org/10.1177/1097184X20943254> (diakses pada 28 April 2021)
- Hartanto, Subandi, & Pavlova, O., Progressive View on Social Justice: Netizen Opinions About Social Justice Warrior, *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2020; (5(1): 107-120. DOI: 10.21580/pjpp.v5i1.5250 (diakses pada 14 Juni 2021)
- Hasyim, N., Kajian Maskulinitas dan Masa Depan Kajian Gender dan Pembangunan di Indonesia, *Jurnal Sosiologi Walisongo*, 2017; 1(1): 65-78. <http://dx.doi.org/10.21580/jsw.2017.1.1.1938> (diakses pada 6 Oktober, 2020).
- _____. Laki-laki sebagai Sekutu Gerakan Perempuan, *SAWWA*. 2016; 12(1): 79-90.
- Heinrich, Jill., Searching for a Masculine Model: Missteps Made During Three Decades of the Men's Movement and Why Moderation is the Key. *The Journal of Men's Studies*. 2014; 22(3): 238-252. DOI: 10.3149/jms.2203.238 (diakses pada 6 Januari 2021)
- Holmgren, L. E. & Hearn, Jeff., Framing 'Men in Feminism': Theoretical Locations, Local Contexts and Practical Passings in Men's Gender-Conscious Positionings on Gender Equality and Feminism. *Journal of Gender Studies*. 2009; 18(4): 403-418. <https://doi.org/10.1080/09589230903260076> (diakses pada 29 Desember 2020)
- Istiarti, VG. Tinuk., Penerapan Hak Cuti Melahirkan Bagi Pekerja Perempuan di Sektor Formal. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2012: 11(2); 103-108. <https://doi.org/10.14710/jkli.11.2.103%20-%20108> (diakses pada 21 Mei 2021)



- Jati, Wasisto R. Cyberspace, Internet, dan Ruang Publik Baru: Aktivisme Online Politik Kelas Menengah Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. 2016; 3(1): 25-35. <https://doi.org/10.22146/jps.v3i1.23524> (diakses pada 5 Januari 2021)
- Jost, J, T. Negative Illusions: Conceptual Clarification and Psychological Evidence concerning False Consciousness. *International Society of Political Psychology*. 1995; 16(2): 397-424. <https://www.jstor.org/stable/3791837> (diakses pada 22 Juni 2021)
- Kunz, R., Myrntinen, H., & Udasmoro, W. Preachers, Pirates and Peace-Building: Examining Non-Violent Hegemonic Masculinities in Aceh. *Asian Journal of Women's Studies*. 2018; 24(3): 299-320. <https://doi.org/10.1080/12259276.2018.1495348> (diakses pada 15 April 2021).
- Kusmana. Menimbang Kodrat Perempuan antara Nilai Budaya dan Kategori Analisis. *Refleksi*. 2014; 13(6): 779-800. <https://doi.org/10.15408/ref.v13i6.1000> (diakses pada 15 April 2021).
- Larasati, Ira. Gerakan Aliansi Laki-laki Baru: Membongkar Konstruksi Maskulinitas untuk Mewujudkan Keadilan Gender. *Journal of Politic and Government Studies*. 2019; 8(2): 211-220. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/23687> (diakses pada 3 November, 2020)
- Mann, Susan Archer. & Huffman, Douglas J. The Decentering of Second Wave Feminism and the Rise of the Third Wave. *Science & Society*. 2005; 69(1): 56-91. <https://www.jstor.org/stable/40404229> (diakses pada 15 April 2021)
- Martix, S., & Hodson, J., Teaching with Infographics: Practising New Digital Competencies and Visual Literacies. *Journal of Pedagogic Development*. 2014; 3(2): 17-27. <http://hdl.handle.net/10547/335892> (diakses pada 2 Juni 2021)
- Messner, Michael A. The Limits of "The Male Sex Role" An Analysis of the Men's Liberation and Men's Right Movements' Discourse. *Gender and Society*. 1998; 12(3): 255-276.
- Nardini, Krizia. Men's Networking for Gender Justice: Thinking Through Global/Local Strategies Starting from the Italian and Spanish Cases. *Journal of Men's Studies*. 2016; 24(3): 241-258. DOI: 10.1177/1060826516661699 (diakses pada 9 Januari 2021)
- Owen, Nicholas. Men and the 1970s British Women's Liberation Movement. *The Historical Journal*. 2013; 56(3): 801-826. <https://www.jstor.org/stable/24529095> (diakses pada 3 Januari 2021)
- Prensky, Marc. The Emerging Online Life of The Digital Native: Why they do differently because of technology and how they do it. 2004: 1-14. http://www.bu.edu/ssw/files/pdf/Prensky-The_Emerging_Online_Life_of_the_Digital_Native-033.pdf (diakses pada 4 Desember 2020)
- Raditya, I. B. Y., dan Priyanto, I. M. D., Eksistensi Hak Cuti karena Istri Melahirkan bagi Pekerja Pria menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum*. 1-16. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/view/42295> (diakses pada 25 Mei 2021)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Memahami Transformasi Maskulinitas Tradisional: Resepsi Kelompok Sasaran Atas Aktivisme "Aliansi Laki-laki Baru"

NADIRA MAURIZKA K, Dr. Ratna Noviani, SIP., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Ramadhan, F. R., “Kekerasan dapat Dimaknai Berbeda-beda”: Ragam Pemaknaan atas Kekerasan terhadap Perempuan dalam Praktik Gerakan Sosial Aliansi Laki-laki Baru, *Paradigma Jurnal Kajian Budaya*, 2017; 7(2): 103-123.
- Rastati, Ranny., Media Literasi bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z di Jakarta, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2018; 6(1): 60-73. <http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p60--73> (diakses pada 2 Juni 2021)
- Ricciardelli, R., Clow, K., & White, P., Investigating Hegemonic Masculinity: Portrayals of Masculinity in Men’s Lifestyle Magazines, *Sex Roles*, 2010; 63: 64-78. DOI 10.1007/s11199-010-9764-8 (diakses pada 19 Juli 2021)
- Schuster, Julia. Why the Personal Remained Political: COmparing Second and Third Wave Perspectives on Everyday Feminism. *Social Movement Studies*. 2017; 16(6): 647-659. DOI: 10.1080/14742837.2017.1285223 (diakses pada 23 Juni 2021)
- Simaibang, Elisabeth W. A. dan Bajari, A. Representasi Male Feminist oleh Aliansi Laki-laki Baru di Media Sosial. *LINIMASA: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2019; 2(2): 1-21. <http://dx.doi.org/10.23969/linimasa.v2i2.1685> (diakses pada 5 November, 2020)
- Silver, E. R., Chadwik, S. B., dan van Anders, S. M., Feminist Identity in Men: Masculinity, Gender Roles, and Sexual Approaches in Feminist, Non-Feminist, and Unsure Men. *Sex Roles*. 2018; 80: 277-290. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s11199-018-0932-6.pdf> (diakses pada 28 April 2021)
- Shaw, Frances. The Politics of Blogs: Theories of Discursive Activism Online. *Media International Australia*. 2012a; 142: 41-49. <https://doi.org/10.1177/1329878X1214200106> (diakses 13 November 2020)
- _____. ‘HOTTEST 100 WOMEN’: Cross-platform Discursive Activism in Feminist Blogging Networks. *Australian Feminist Studies*. 2012b; 27(74): 373-387. DOI <https://doi.org/10.1080/08164649.2012.727270> (diakses pada 13 November 2020)
- World Health Organization. *Suicide in the World: Global Health Estimates*. 2019. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/326948> Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO. (diakses pada 27 Juni 2021)

Skripsi dan Tesis

- Damayani, Selma., 2017, Respons Gerakan Aliansi Laki-laki Baru (ALLB) terhadap Gerakan Kesetaraan Gender, Skripsi: Universitas Gadjah Mada.
- Engström, Olivia E., 2019, HeForShe Movement and Cultural Change: How Can the UN Universal Gender Equality Rhetoric Be Adopted to Local Cultural Practices?. Tesis: University of Helsinki, Helsinki, Finlandia. <https://helda.helsinki.fi/handle/10138/306703> (diakses pada 14 Desember 2020).
- Hasyim, Nur., 2014, How Far Can Men Go? A Study of The Men’s Movement to End Violence Against Women in Indonesia, Tesis: University of Wollongong, Australia. <http://ro.uow.edu.au/theses/4414>. (diakses pada 29 Desember 2020).

- Karoski, Spase., 2007, *Men on The Move: The Politics of The Men's Movement*. Tesis: University of Wollongong, Australia. <http://ro.uow.edu.au/theses/687>. (diakses pada 2 Januari 2021)
- Lubis, Marcellino Johanes., 2017, *Makna Simbol Anak Metal (Metalhead) dengan Menggunakan Atribut Metal di Kota Pematang Siantar*. Skripsi: Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/29195/> (diakses 18 Mei 2021).
- Nawawi, Destika AS., 2020, *Pemaknaan Audiens terhadap Identitas Androgini di Media Sosial*, Tesis: Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
- Ridlo, M. Harun Rosyid., 2020, *Visualisasi Informasi dalam Infografik tirto.id di Layanan Jejaring Sosial Instagram*, Tesis: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia. <http://digilib.isi.ac.id/6753/> (diakses 2 Juni 2021).
- Trianingrum, Suci, 2020, *Menjadi Laki-laki: Diskursus Maskulinitas dan Praktek Feminis Laki-laki dalam Gerakan Sosial Aliansi Laki-laki Baru*. Skripsi: Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
- Wismoyo, Aprilio A., 2018, *Gerakan Aliansi Laki-laki Baru dalam Perspektif Feminisme Radikal*. Skripsi: Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Website

- Adam, Aulia. (19 April 2017). *Agar Generasi Z Tak Fanatik dalam Pemilu*. <https://tirto.id/agar-generasi-z-tak-fanatik-dalam-pemilu-cm1r>. (diakses pada 4 Desember 2020)
- Arivia, Gadis. (1 Agustus, 2017). *Gadis Arivia: Mungkinkah Laki-laki Bisa Menjadi Feminis?*. <https://www.jurnalperempuan.org/warta-feminis/gadis-arivia-mungkinkah-laki-laki-bisa-menjadi-feminis>. (diakses pada 16 Desember 2019)
- Bruggeman, J. A. (26 Juli 2019). *For Male Survivors of Sexual Assault – like me – #MeToo Can Help Change Culture of Silence*. <https://www.usatoday.com/story/opinion/2019/07/26/sexual-assault-among-men-needs-discussed-metoo-column/1807577001/>. (diakses pada 10 Januari 2021)
- GOV.UK. (2021). *Paternity Pay and Leave*. <http://digilib.isi.ac.id/6753/> (diakses pada 2 Juni 2021)
- Hasyim, Nur. (2013). *Gerakan Pro-Feminis di Indonesia*. <https://lakilakibaru.or.id/pro-feminist-movement-indonesia/> (diakses pada 11 Januari 2021)
- Laki-laki Baru. (2009). *Tentang Kami*. <http://lakilakibaru.or.id/tentang-kami/>. (diakses pada 16 Desember 2019)
- Laki-laki Baru. (2010). *Laki-laki Baru*. <https://twitter.com/lakilakibaru>. (diakses pada 7 Januari 2021)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Memahami Transformasi Maskulinitas Tradisional: Resepsi Kelompok Sasaran Atas Aktivisme "Aliansi Laki-laki Baru"

NADIRA MAURIZKA K, Dr. Ratna Noviani, SIP., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Lakilakibaru. (2015). *Aliansi Laki-laki Baru*. <https://www.instagram.com/lakilakibaru/>. (diakses pada 7 Januari 2021)

Nayahi, Manggala. (4 April 2015). *Objektifikasi Perempuan oleh Media: Pembakuan Identitas Perempuan dan Dominasi Kekuasaan Laki-laki*. <http://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/objektifikasi-perempuan-oleh-media-pembakuan-identitas-perempuan-dan-dominasi-kekuasaan-laki-laki> (diakses pada 9 Juni 2021)

Ohlheiser, Abby. (19 Oktober 2017). *The Woman Behind 'Me Too' Knew the Power of the Phrase when She Created It – 10 Years Ago*. <https://www.washingtonpost.com/news/the-intersect/wp/2017/10/19/the-woman-behind-me-too-knew-the-power-of-the-phrase-when-she-created-it-10-years-ago/>. (diakses pada 9 Januari 2021)

Salam, Maya. (22 Januari 2019). *What Is Toxic Masculinity?*. <https://www.nytimes.com/2019/01/22/us/toxic-masculinity.html>. (diakses pada 9 Januari 2021)